

The Relationship Of Knowledge, Parents' Employment Status And Husband's Support With Exclusive Breast Milk In Kendalagung Village, Kragan District, Rembang Regency

Wahyuni¹ , Umi Faridah¹, Noor Hidayah¹

¹ Department of Nursing, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

 yuniwah006@gmail.com

Abstract

Background : Exclusive breastfeeding is breastfeeding for babies without providing additional food and drinks or other companions, starting from newborns until they are 0-6 months old. There are various factors that influence exclusive breastfeeding, including mother's knowledge, parents' work status, and husband's support about exclusive breastfeeding. **Objective**: To determine the relationship between knowledge, parental employment status, and husband's support with exclusive breastfeeding in Kendalagung Village, Kragan District, Rembang Regency in 2021. **Methods**: This type of research is a correlational analytic study with an analytical survey method with a cross sectional approach. Researchers used simple random sampling by taking the population in Kendalagung Village as many as 51 people. Bivariate analysis using Chi square test and the instrument used is a questionnaire sheet. **Results**: The results showed that there was a relationship between mother's knowledge and exclusive breastfeeding in Kendalagung Village, Kragan District, Rembang Regency in 2021 with a P Value of 0.019 with : 0.05, OR value of 6.333. There is a relationship between parental employment status and exclusive breastfeeding in Kendalagung Village, Kragan District, Rembang Regency in 2021 with a P Value of 0.028 with : 0.05, OR value of 4.848. There is a relationship between husband's support and exclusive breastfeeding in Kendalagung Village, Kragan District, Rembang Regency in 2021 with a P Value of 0.010 with : 0.05, OR value of 6.273. **Conclusion**: There is a relationship between knowledge, parental employment status, and husband's support with exclusive breastfeeding in Kendalagung Village, Kragan District, Rembang Regency in 2021.

Keywords: Exclusive breastfeeding, knowledge, parents' employment status, and husband's support

Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan Orang Tua Dan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

Abstrak

Latar Belakang : Asi eksklusif merupakan suatu pemberian ASI untuk bayi tanpa memberikan tambahan makanan dan minuman atau tambahan pendamping lainnya, yang dimulai sejak bayi baru lahir sampai berusia 0-6 bulan. Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif diantaranya Pengetahuan Ibu, status pekerjaan orang tua, dan dukungan suami tentang ASI Eksklusif. **Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, status pekerjaan orang tua, dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten

Rembang Tahun 2021. **Metode** : Jenis Penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Peneliti menggunakan simple random sampling dengan mengambil jumlah populasi di Desa Kendalagung sebanyak 51 orang. Analisa bivariate menggunakan uji Chi square dan instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021 dengan P Value sebesar 0,019 dengan α : 0,05 , nilai OR 6,333. Ada hubungan status pekerjaan orang tua dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021 dengan P Value sebesar 0,028 dengan α : 0,05 , nilai OR 4,848. Ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021 dengan P Value sebesar 0,010 dengan α : 0,05 , nilai OR 6,273. **Kesimpulan** : Ada hubungan pengetahuan, status pekerjaan orang tua, dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021.

Kata kunci: Pemberian Asi Eksklusif, Pengetahuan, Status pekerjaan orang tua, dan Dukungan suami

1. Pendahuluan

Pengetahuan merupakan suatu pemahaman yang secara benar terjadi melalui proses sensori khususnya mata dan telinga yang kemudian diserap oleh Otak. Pengetahuan merupakan hal yang paling penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Pengetahuan kesehatan dapat ditingkatkan melalui promosi kesehatan sebagai upaya dalam memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan baik kesehatan perorangan, kelompok atau masyarakat. Pengetahuan mengenai ASI eksklusif akan meningkatkan kemungkinan suksesnya pemberian ASI eksklusif secara benar, karena ibu yang mempunyai pengetahuan lebih tinggi mengenai manfaat ASI akan memberikan ASI nya dibandingkan dengan memberikan susu formula pada bayinya (Fahmi , 2019).

Tahun 2015 Indonesia menargetkan penurunan sebesar 23% untuk angka kematian bayi dan balita dalam kurun waktu 2009-2015. Oleh karena itu Indonesia mempunyai komitmen untuk menurunkan angka kematian pada bayi dari 68/1.000 kelahiran hidup menjadi 23/1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita dari 97/1.000 kelahiran menjadi 32/1.000 kelahiran hidup. Untuk dapat menurunkan AKB maka perlu dilakukan pemberian ASI eksklusif (Timporok, Wowor, & Rompas, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Oktober 2021 yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Dari 10 responden yang diwawancarai 4 (40%) orang ibu yang bekerja dipasar, 4 (40%) orang sebagai ibu rumah tangga dan 2 (20%) orang yang bekerja sebagai petani. 10 responden tersebut diantaranya 7 orang ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif sedangkan 3 orang ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai ASI eksklusif. Dan 10 responden diketahui 7 orang ibu (70%) yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya dan 3 (30%) orang ibu yang tidak memberikan ASI eksklusifnya dikarenakan beberapa alasan diantaranya bayi yang masih rewel ketika sudah diberikan ASI, ibu yang sibuk bekerja yang tidak sempat memerah ASI nya, dan ibu yang tidak menyusui bayinya sejak lahir karena ASI yang keluar sedikit. Berdasarkan penelitian tanggal 29 Oktober 2021 yang dilakukan oleh peneliti dari 10 responden 6 (60%) yang mendapatkan dukungan dari suami dan 4 (40%) ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami. Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan, status pekerjaan orang tua dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang tahun 2021.

2. Metode

Metode survey analitik. Survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika kerelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan efek. Dalam penelitian ini, analisis kerelasi dapat di ketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu atau efek (Junaedah, Hilda, & Nurachma, 2020).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sesaat pada saat itu juga (Rosinta, Arum, & Kurniati, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba melakukan pengumpulan data dalam satu waktu antara variabel bebas yang meliputi pengetahuan, status pekerjaan orang tua dan dukungan suami terhadap variabel terikat yaitu pemberian ASI eksklusif di Desa Kendalagung kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif (n=46)

Pengetahuan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P Value	OR
	Eksklusif		Tidak Eksklusif					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	10	40%	15	60%	25	100%	0,019	6,333
Kurang Baik	2	9,5%	19	90,5%	21	100%		
Jumlah	12	26,1%	34	73,9%	46	100%		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 yang diteliti 25 responden memiliki pengetahuan baik, mereka sebagian besar memberikan ASI tidak Eksklusif 15 (60%) dibanding yang memberikan ASI Eksklusif 10 (40%). Adapun 21 responden memiliki pengetahuan kurang baik sebagian besar memberikan ASI tidak Eksklusif 19 (90,5%) dibanding yang ASI Eksklusif 2 (9,5%). Hasil uji statistika menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai P value sebesar 0,019 (kurang dari 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif di Desa Kendalagung Kragan Rembang tahun 2021. Dari hasil analisis di peroleh nilai OR = 6,333 artinya ibu pengetahuan baik memiliki peluang 6,333 kali untuk memberikan Asi secara Eksklusif.

2. Hubungan Status Pekerjaan Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

Tabel 2

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif (n=46)

Status Pekerjaan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P Value	OR
	Eksklusif		Tidak Eksklusif		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak Bekerja	9	40,9%	13	59,1%	22	100%	0,028	4,846
Bekerja	3	12,5%	21	87,5%	24	100%		
Jumlah	12	26,1%	34	73,9%	46	100%		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 yang diteliti 22 responden memiliki status pekerjaan tidak bekerja, mereka sebagian besar memberikan ASI tidak Eksklusif 13 (59,1%) dibandingkan dengan yang memberikan ASI Eksklusif 9 (40,9%). Adapun 24 responden yang status pekerjaannya bekerja sebagian besar memberikan ASI tidak Eksklusif 21 (87,5%) dibanding yang ASI Eksklusif 3 (12,6%).

Hasil uji statistika menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p value sebesar 0,028 (kurang dari 0,05) maka H01 ditolak yang berarti terdapat hubungan signifikan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR = 4,846 artinya ibu tidak bekerja mempunyai peluang 4,846 kali untuk memberikan ASI secara eksklusif dibandingkan ibu yang bekerja.

3. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif (n=46)

Dukungan Suami	Pemberian ASI Eksklusif				Total		Value	OR
	Eksklusif		Tidak Eksklusif		N	%		
	N	%	N	%				
Mendukung	9	45,0%	11	55,0%	20	100%	0,010	6,273
Kurang Mendukung	3	11,5%	23	88,5%	26	100%		
Jumlah	12	26,1%	34	73,9%	46	100%		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 yang diteliti 20 responden memiliki dukungan suami mendukung, mereka sebagian besar memberikan ASI tidak Eksklusif 11 (55,0%) dibanding yang memberikan ASI Eksklusif 9 (45,5%). Adapun 26 responden yang dukungan suami kurang mendukung sebagian besar memberikan ASI tidak Eksklusif 23 (88,5%) dibanding yang ASI Eksklusif 3 (11,5%).

Hasil uji statistika menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p value sebesar 0,010 (kurang dari 0,05) maka H01 ditolak yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR = 6,273 artinya ibu yang mendapatkan dukungan dari suami mempunyai peluang 6,273 kali untuk memberikan ASI secara eksklusif dibandingkan ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari suami.

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

Setelah dilakukan tabulasi silang, maka dilakukan analisis menggunakan *Chi Square* dan diperoleh hasil P Value sebesar $0,019 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021.

Menurut penelitian Mariane Wowor dalam Nurleli (2018) menyatakan bahwa peneliti membuktikan ada hubungan positif antara hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan hasil perhitungan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan nilai signifikansi atau $P = 0,000$.

Menurut Sulistiyawati, 2017 mengatakan bahwa pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dapat diperoleh dari tingkat pendidikan. Pendidikan yang baik mempengaruhi ibu dalam memahami informasi dari berbagai sumber. Adanya informasi tentang ASI eksklusif yang diperoleh ibu baik secara pribadi dan didukung oleh informasi yang diperoleh akan membantu dalam mengetahui dan memahami tentang pengetahuan ASI eksklusif yang baik dan benar. Dengan demikian ibu yang memiliki pengetahuan tinggi adalah ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang kebanyakan tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Dengan demikian pengetahuan ibu mempengaruhi dalam berfikir tentang pemberian ASI eksklusif pada bayinya. Dengan tingginya tingkat pengetahuan ibu maka nantinya akan timbul kesadaran yang dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Semakin kita banyak mendapatkan informasi tentang manfaat asi eksklusif semakin kita mengerti kalau asi eksklusif itu banyak manfaatnya. Dan semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin besar pula pemahaman ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Pendidikan yang lebih tinggi akan membuat pemahaman pentingnya dan manfaat ASI eksklusif akan semakin baik. Dengan adanya pengetahuan tentang ASI eksklusif maka nantinya akan timbul kesadaran yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif (Widiyawati & Qamariyah, 2021).

Masalah yang ditemukan saat penelitian, pengetahuan baik sebanyak 25 orang dengan pemberian ASI Eksklusif 10 orang (40%) dan pemberian ASI tidak Eksklusif 15 orang (60%). Sedangkan dari pengetahuan kurang baik sebanyak 21 orang dengan pemberian ASI Eksklusif 2 orang (9,5%) dan pemberian ASI tidak eksklusif 19 orang (90,5%).

2. Hubungan Status Pekerjaan Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

Setelah dilakukan tabulasi silang, maka dilakukan analisis menggunakan *Chi Square* dan diperoleh hasil P Value sebesar $0,028 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021.

Menurut penelitian Timporok (2018) menyatakan bahwa status pekerjaan ibu berhubungan signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif. Hal tersebut merupakan kesimpulan dari analisa bivariat yang menunjukkan bahwa p value : 0,000 (α : 0,05).

Status pekerjaan ibu bekerja maka besar kemungkinan ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya, dan apabila status pekerjaan ibu tidak bekerja maka besar kemungkinan ibu dapat memberikan ASI eksklusifnya. Karena kebanyakan ibu bekerja, waktu merawat bayinya lebih sedikit, sehingga memungkinkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Sebenarnya apabila ibu bekerja masih bisa memberikan ASI eksklusif pada bayinya dengan cara memompa atau dengan pemerah ASI, lalu kemudian disimpan dan diberikan pada bayinya nanti. Kebanyakan ibu yang bekerja tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Masalah yang ditemukan saat penelitian, status pekerjaan ibu tidak bekerja sebanyak 22 orang dengan pemberian ASI Eksklusif 9 orang (40,9%) dan pemberian ASI tidak Eksklusif 13 orang (59,1%). Sedangkan dari status pekerjaan ibu bekerja 24 orang dengan pemberian ASI Eksklusif 3 orang (12,5%) dan pemberian ASI tidak Eksklusif 21 orang (87,5%).

3. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

Setelah dilakukan tabulasi silang, maka dilakukan analisis menggunakan *Chi Square* dan diperoleh hasil P Value sebesar $0,010 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Malaysia menyebutkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mendapat dukungan dari suami berpeluang 4 kali lebih besar untuk menyusui secara ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari suami (Rosinta, Arum, & Kurniati, 2017).

Dukungan suami berperan besar dalam keberhasilan ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh suami maka semakin besar juga peluang ibu untuk menyusui bayinya. Hal ini akan mempengaruhi kelancaran refleks pengeluaran ASI, karena dipengaruhi oleh perasaan dan emosi ibu. Dukungan keluarga diperlukan untuk ketenangan, ketenteraman, dan kenyamanan ibu menyusui yang dapat meningkatkan produksi hormon oksitosin sehingga dapat meningkatkan pemberian ASI pada anak. Ibu menyusui karena mereka percaya ASI lebih sehat untuk bayi. Suami merupakan pemberi dukungan yang paling berpengaruh. Sistem pendukung itu sangat penting bagi ibu menyusui untuk

mengambil keputusan memberi ASI pada bayi umur 0–6 bulan secara eksklusif (Kusumayanti & Nindya, 2017).

Masalah yang ditemukan saat penelitian, dukungan suami mendukung sebanyak 20 dengan pemberian ASI Eksklusif 9 orang (45,0) dan pemberian ASI tidak Eksklusif 11 orang (55,0). Sedangkan kurang mendukung pemberian ASI Eksklusif 3 orang (11,5%) dan pemberian ASI tidak eksklusif 23 orang (88,5%).

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti dengan judul “hubungan pengetahuan, status pekerjaan orang tua dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, dari 46 responden diketahui responden dengan kategori Eksklusif sebanyak 12 orang (26,1%) dan responden dengan kategori tidak ASI Eksklusif sebanyak 34 orang (73,9%). Mayoritas responden dengan pemberian ASI tidak Eksklusif (73,9%).
2. Hubungan Pengetahuan Ibu di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, dari 46 responden diketahui responden dengan kategori baik sebanyak 25 orang (54,3%) dan responden dengan kategori kurang baik sebanyak 21 orang (45,7%). Mayoritas responden dengan pengetahuan baik (54,3%).
3. Hubungan Status Pekerjaan Ibu di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, dari 46 responden diketahui responden dengan kategori tidak bekerja sebanyak 22 orang (47,8%) dan responden dengan kategori bekerja sebanyak 24 orang (52,2%). Mayoritas responden bekerja (52,2%).
4. Hubungan dukungan suami di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, dari 46 responden diketahui responden dengan kategori mendukung sebanyak 20 orang (43,5%) dan responden dengan kategori kurang mendukung sebanyak 26 orang (56,5%). Mayoritas responden dengan kurang mendukung (56,5%).
5. Ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang dengan p value sebesar 0,019 dengan $\alpha=5\%$.
6. Ada hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang dengan p value sebesar 0,028 dengan $\alpha=5\%$.
7. Ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kendalagung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang dengan p value sebesar 0,010 dengan $\alpha=5\%$.

Referensi

- [1] Adelia, W. S. (2017). Hubungan Status Pekerjaan dan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.
- [2] Batubara, F. I. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Sosial Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Diwilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Pancur Batu Tahun 2018.
- [3] Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.

- [4] Fahmi , Y. B. (2019). Hubungan pengetahuan ibu dan pekerjaan ibu dalam memberikan ASI eksklusif di pukeskesmas Rambah Samo 1. *Jurnal Maternity And Neonatal Vol 2 no 6*, 350-357.
- [5] farizki, H. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan dukungan Suami dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun.
- [6] Fitriani, A., Kartono, J., & Risneni. (2018, April). Hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif di bpm wirahayu panjang bandar lampung. *Jurnal Kesehatan Bhakti Lampung, VI*, 2338-0020.
- [7] Fitriani, D., Jhonet, A., Shariff, F. O., & Putri, E. N. (2021, Oktober). Hubungan pengetahuan, Pekerjaan, dan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5*, 596-603.
- [8] Jumiati, & Ika. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Bullying Pada Siswa Di SD Negeri 01 Ngesrep Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.
- [9] Junaedah, Hilda, & Nurachma, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak.
- [10] Kusumayanti, N., & Nindya, T. S. (2017, Juli-Desember). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indonesia*, 98-106.
- [11] Kusumayanti, N., & Nindya, T. S. (2017, Desember). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indonesia, 12*, 98-106.
- [12] Maryati, N. M. (2021). Gambaran pemberian asi eksklusif di puskesmas pembantu dalung kabupaten badung tahun 2021.
- [13] Nurleli, Purba, M. J., & Sembiring, R. (2018). hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Rambung kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Medan*.
- [14] Permatasari, D. I. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia kurang 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gemarang.
- [15] Pohan, R. A. (2020, Maret). Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sei Serindan Kota Tanjungbalai Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek, 5*, 25-31.
- [16] Pratiwi, E. N., Nurjanah, S., & Windiyanti, W. (2020, Juni). Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulus Pemberian ASI Eksklusif Dengan Media Leaflet Di Posyandu Tanggul Asri RW 08 Desa Clolo Kota Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat, 1*, 26-31.
- [17] Rahmi, F., Qariati, I. N., & Dhewi, S. (2018). Hubungan pengetahuan ibu, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas kasarangan.
- [18] Raj, J. F., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020, Agustus). Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Journalpress.id/wellness, 2(2)*, 283-291.
- [19] Ramadhan, R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Dengan Keberhasilan Pemberiaan ASI Eksklusif Di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

- [20] Ramli, R. (2020, Maret). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidopoto. *Jurnal Promkes*, 8, 36-46.
- [21] Refniati. (2019, Juli). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.
- [22] Rezeki, I. T., & Setyowati, H. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di BPM Citra Insani Semarang Tahun 2020. 1-13.
- [23] Rosinta, N. A., Arum, D. N., & Kurniati, A. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbularjo 1 tahun 2017.
- [24] Sabilla, P. N. (2020). Gambaran Karakteristik Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Posyandu Kunci VI, VIII B, Dan XIII Kelurahan Pandeyan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2020.
- [25] Simanungkalit, H. M. (2018, Desember). Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI EKklusif. *Jurnal Info Kesehatan*, 16, 236-244.
- [26] Sundun, R. R., Suherni, & Setyawati, N. (2019). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Tahun 2018.
- [27] Timporok, A. G., Wowor, P. M., & Rompas, s. (2018, Mei). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 6 Nomor 1, 1-6.
- [28] Timporok, A. G., Wowor, P. M., & Rompas, S. (2018). hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas kawangkoan. *e-Journal Keperawatan*.
- [29] Wahyuningsih, S. L. (2020). hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan.
- [30] Widiyawati, W., & Qamariyah, L. (2021, Juni). Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif didesa gebang kabupaten bangkalan. *Jurnal IJPN*.